

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah. Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada siswa yang telah memilih ekstrakurikuler di sekolah dengan cara konformitas dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subyek itu sendiri.¹

Denzin dan Lincoln, sebagaimana dikutip oleh Djam'an Satori, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai konformitas siswa dalam pemilihan ekstrakurikuler di MAN Kediri II Kota Kediri. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah.³

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), 22.

² Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009), 24.

³ *Ibid.*, 23.

Begitu banyak fakta-fakta yang ingin diungkap, keingintahuan yang ingin dibuktikan, belum lagi temuan-temuan lapangan yang memberikan kepenasaran untuk digali lebih dalam.

Maka jenis penelitian ini menggunakan studi kasus penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field study*).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Untuk itu, kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen kunci yang sangat penting sebagai penangkap makna dan pengumpul data, karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengobservasi dan mewawancarai subyek penelitian pada siswa-siswi MAN Kediri II Kota Kediri.

Tahap selanjutnya dalam pengumpulan data, peneliti diketahui oleh beberapa informan atau subyek, sehingga dalam mencari informasi tidak terjadi *miscommunication*.

C. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan akselerasi sekaligus reguler, yaitu : Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota

Kediri yang beralamatkan Jl. Sunan Ampel Ngronggo kota Kediri. e-mail : man2_kdr@yahoo.com, Fax / Telelepon : (0354) 672248 – 685322.

Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan fasilitas ekstrakurikuler di sekolah tersebut kurang diperhatikan oleh pihak sekolah dan kurikulum baru menjadi alasan utama kurangnya jam ekstrakurikuler dikarenakan tambahan jam belajar mengajar sampai pukul 15.00 WIB. Selain itu, para siswanya banyak yang melakukan konformitas dalam pemilihan ekstrakurikuler dengan berbagai alasan.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁴Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua antara lain:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara serta penyebaran kuesioner atau angket.⁵ Adapun data primer dari penelitian tersebut yaitu konformitas siswa dalam

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), 112.

⁵ “Jenis Data Penelitian”, *Republika onlien*, <http://koffieenco.blogspot.com/2013/08/jenis-data-penelitian.html>, diakses tanggal 9 Juni 2014.

pemilihan ekstrakurikuler di MAN II Kota Kediri. Kemudian dokumen atau arsip dari MAN Kediri II tentang konformitas siswa dalam pemilihan ekstrakurikuler.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain yaitu para guru, kakak pembina, teman dekat). Adapun Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau dokumen penting mengenai konformitas siswa dalam pemilihan ekstrakurikuler yang akan diteliti serta foto dari hasil observasi yang dilakukan mengenai perilaku yang dilakukan oleh siswa dalam hal konformitas.

Menurut Suharsimi “Sumber data adalah subyek dari mana dapat diperoleh.⁶ Jadi, sumber data itu menunjukkan asal informasi dan harus diperoleh dari sumber yang tepat. Sebab jika tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kata-kata atau kalimat serta tindakan atau perilaku yang menjadi subjek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari keterangan yang diberikan oleh orang-orang sekitar (*significant other*) subyek, dan juga catatan dan

⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian.*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 107.

dokumen penting yang dimiliki pihak sekolah MAN Kediri II mengenai siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapat data lapangan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan prosedur pengumpulan data. Dimana prosedur pengumpulan data ini membantu proses pencapaian tujuan dari penelitian masalah disini. Adapun metode pengumpulan data yang dapat peneliti gunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian serta untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan teknik berpartisipasi yang sifatnya interaktif dalam situasi yang alamiah dan melalui penggunaan waktu serta catatan observasi untuk menjelaskan apa yang terjadi. ⁸Tujuan penelitian memilih metode ini adalah untuk

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM,1990), 136.

⁸ Djam'an Satori, M . A, *Metodologi Penelitian Kualitatif Psikologi* Yogyakarta :UGM, 1990), 136.

mendapatkan sesuatu keakraban yang dekat suatu kelompok individu dan perilaku subyek di lingkungannya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi tentang konformitas siswa dalam pemilihan ekstrakurikuler, jadi peneliti terjun langsung ke lapangan setiap ada kegiatan ekstrakurikuler berlangsung setiap hari jum'at dan sabtu. Peneliti mengunjungi subyek dalam satu kali kesempatan sampai mendapatkan 10 subyek yang berlangsung selama dua bulan setengah dari mulai tanggal 30 Juni sampai 15 Agustus 2014.

2. Metode Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu antara pewawancara (*interviewer*) terwawancara (*interviewee*) dengan maksud tertentu.⁹Wawancara dilakukan kepada para siswa, guru pembimbing ekstrakurikuler dan teman dekat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.

⁹ Ibid., 186.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Dalam hal ini dokumentasi diperbolehkan melalui dokumen atau arsip dari lembaga yang diteliti. Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya. Adapun yang meliputi dokumentasi sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya MAN Kediri II Kota Kediri.
- b. Serta arsip-arsip dari pihak MAN Kediri II Kota Kediri secara detail dan resmi.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data.

Adapun analisisnya sebagai berikut :

¹⁰ Niamul Huda, "Pengertian-pengertian" <http://Pengertian-pengertian.blogspot.com/2011/10/pengertian-dokumentasi.html>, 3 Juni 2014.

1. Analisis sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi data dan menafsirkan isi data.

3. Reduksi Data

Dimana dapat diambil proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh peneliti di lapangan.

4. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

5. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya, dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti

kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) suatu data tersebut. Adapun menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Ketekunan pengamat atau kedalaman observasi

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamat adalah untuk memperoleh tingkat

kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

2. Triangulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

- a. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan perolehan data dari waka kesiswaan dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.
- b. Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dari observasi dan wawancara dengan sumber yang berbeda.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : dimana didalamnya terbagi menjadi tiga bagian yaitu : memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data : tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satu-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

¹¹ Ibid., 178.

4. Tahap Penulisan Laporan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.